



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 01 September 2016

Halaman: 2

PANWAS SIAPKAN GARDA TERDEPAN Pilwali, KPU Tetapkan 796 TPS

YOGYA (KR) - KPU Kota Yogya berhasil menetapkan jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) Pilwali Yogya 2017 mencapai 796 TPS. Kepastian jumlah tersebut dapat dijadikan acuan awal bagi tim kandidat guna memetakan anggaran pemenangan. Terutama dalam merencanakan dana operasional saksi di tiap TPS yang memakan anggaran tidak sedikit.

"Jumlah itu masih bisa bertambah. Terutama untuk kebutuhan pemilih yang berada di lembaga masyarakat maupun rumah sakit," ungkap Ketua KPU Kota Yogya Wawan Budianto usai rapat pleno terkait pemetaan pemilih, Rabu (31/8).

Selain dapat dijadikan acuan bagi setiap tim kandidat, jumlah TPS tersebut juga digunakan untuk memutuskan jumlah Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) atau pantarlih. Oleh karena itu, dalam rapat pleno kemarin, KPU turut menetapkan jumlah

PPDP mencapai 849 orang.

Wawan menambahkan, dalam PKPU Nomor 4/2016, PPDP harus tersebar di tiap TPS. Pada TPS tertentu, pihaknya sengaja menempatkan hingga dua petugas sekaligus. Hal ini supaya proses pemutakhiran yang akan dilakukan mulai awal September mendatang bisa lebih optimal. "Panitia Pemungutan Suara (PPS) yang ada di tiap kelurahan sudah mulai menjaring PPDP. Jumlah personennya kami tentukan lebih banyak dari TPS karena pemilih yang harus diveri-

fikasi juga banyak," imbuhnya.

Total pemilih Pilwali Yogya yang sudah disinkronisasi dengan Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pilpres 2014, imbuh Wawan, mencapai 345.297 orang. Setiap pemilih tersebut akan didatangi satu persatu oleh PPDP sesuai alamat yang tertera dalam daftar. Sedangkan di tiap TPS, paling banyak berisi 800 pemilih.

Oleh karena itu, proses verifikasi atau pemutakhiran data pemilih hingga ditetapkan menjadi DPT, tidak mudah. Apalagi dari hasil analisa ada 16.305 pemilih pemula dan enam pemilih berusia kurang dari 17 tahun tetapi sudah menikah. Selain itu, jumlah pemilih yang sudah berusia lebih dari 90 tahun tercatat sebanyak 1.160 orang dan pemilih dari penyandang disabilitas tercatat sebanyak 1.140 orang.

Sementara itu, Panwas Kota Yogya kini juga tengah menyiapkan penjarangan. Pengawas Pemilihan Lapangan (PPL). Pengawas yang ditempatkan di tiap kelurahan itu kelak bakal menjadi garda terdepan atau ujung tombak pengawasan. Pasalnya, banyak potensi pelanggaran yang terjadi di wilayah namun sulit dipantau karena dilakukan sembunyi-sembunyi.

Ketua Panwas Kota Yogya Agus Muhammad Yasin mengatakan, tahapan pembentukan PPL dimulai pada 5-25 September 2016. Petugas Panwascam yang akan melakukan penjarangan calon, penerimaan berkas hingga penetapan calon terpilih. "Harapan kami PPL muncul dari para tokoh masyarakat, tokoh adat, maupun tokoh pemuda setempat," tuturnya. (Dhi-m)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005